

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Fungi endofit pada daun nona makan sirih (*clerodendrum thomsoniae*) berpotensi sebagai antibakteri. Terdapat 3 isolat IFDNMS yang memiliki aktivitas sebagai antibakteri yaitu isolat isolat IFDNMS 6, 8, dan 11.
2. Profil kromatogram senyawa antibakteri dari hasil isolasi fungi endofit daun nona makan sirih (*clerodendrum thomsoniae*) secara KLT-Bioautografi didapatkan beberapa bercak yaitu
  - a. Bioautografi isolat 6 diperoleh 5 bercak dengan nilai Rf 0,89; 0,65; 0,45; 0,23; 0,05 aktif terhadap semua bakteri uji.
  - b. Isolat 8 diperoleh 5 bercak dengan nilai Rf 0,89; 0,65; 0,05 aktif terhadap semua bakteri uji, sedangkan 0,45 terhadap bakteri *P.acnes*, *S.aureus*, dan *S.epidermidis* serta 0,23 terhadap bakteri *S.aureus*.
  - c. Isolat 11 diperoleh 5 bercak dengan nilai Rf 0,89; 0,61; 0,45; 0,23; 0,05 terhadap semua bakteri uji.
3. Komponen kimia pada daun nona makan sirih (*clerodendrum thomsoniae*) yang memiliki aktivitas sebagai antibakteri yaitu flavonoid dan fenolik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan terhadap bakteri lain tanpa melalui proses skrining yaitu langsung digunakan ekstrak isolat dari daun nona makan sirih (*clerodendrum thomsoniae*).